

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dalam dunia usaha membangun sebuah perusahaan dibutuhkan dana atau sering kita sebut modal. Kebutuhan akan modal merupakan hal yang sangat penting, karena banyak pihak yang terlibat dalam kepentingan tersebut. Selain berkaitan dengan kepentingan banyak pihak, modal sangat menentukan kemampuan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional serta berpengaruh terhadap risiko perusahaan itu sendiri. Menurut Brigham dan Houston (2011:153) menyatakan bahwa perusahaan yang sedang berkembang membutuhkan modal yang dapat berasal dari utang maupun ekuitas. Namun apabila terlalu banyak utang dapat mengakibatkan perkembangan perusahaan terhambat dan pemegang saham dapat berpikir dua kali untuk tetap menanamkan modalnya.

Struktur modal menurut Bambang (2008:22) adalah pembelanjaan permanen dimana men-cerminkan perimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal menjadi masalah yang sangat penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan yang pada akhirnya juga akan mempengaruhi nilai perusahaan. Struktur modal yang optimal adalah kombinasi utang dan ekuitas yang akan memaksimalkan nilai perusahaan.

Perusahaan dalam praktiknya sulit untuk mendapatkan struktur modal yang optimal. Namun manajemen perusahaan memiliki struktur modal sasaran yang spesifik, yang apabila sasaran tersebut tercapai maka dapat diasumsikan struktur modal perusahaan sudah optimal, meskipun hal ini akan berubah dari waktu ke waktu. Adanya faktor – faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan merupakan hal penting sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan komposisi struktur modal suatu perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan dapat juga mempengaruhi struktur modal karena semakin besar suatu perusahaan akan cenderung menggunakan utang yang lebih besar. Wijayati dan Dyah (2012) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan adalah salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh perusahaan dalam menentukan besarnya kebijakan keputusan pendanaannya untuk memenuhi ukuran atau besarnya aset perusahaan. Apabila perusahaan semakin besar maka semakin besar pula dana yang akan dikeluarkan, baik itu dari kebijakan utang atau modal sendiri dalam mempertahankan atau mengembangkan perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan size. Pertumbuhan perusahaan pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor eksternal, internal, dan pengaruh iklim industri lokal. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi, dalam hubungannya dengan leverage, sebaiknya menggunakan ekuitas sebagai sumber pembiayaannya agar tidak terjadi biaya keagenan (agency cost) antara

pemegang saham dengan manajemen perusahaan, sebaliknya perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah sebaiknya menggunakan hutang sebagai sumber pembiayaannya karena penggunaan hutang akan mengharuskan perusahaan tersebut membayar bunga secara teratur.

Risiko adalah ketidakpastian yang dihadapi perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Apabila perusahaan tidak dapat menanggung biaya -biaya operasi yang ditimbulkan dalam kegiatan operasinya maka perusahaan tersebut akan dihadapkan pada risiko kebangkrutan. Risiko perusahaan diukur oleh dampak proyek terhadap ketidakpastian tentang laba perusahaan di masa depan (Brigham dan Houston, 2001). Risiko perusahaan yang tinggi pada umumnya lebih mengutamakan pendanaan internal daripada penggunaan hutang maupun penerbitan saham.

Adanya faktor – faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan merupakan hal penting sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan komposisi struktur modal suatu perusahaan. Faktor – faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan diantaranya stabilitas penjualan, struktur aktiva, *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak pengendalian, sikap manajemen, ukuran perusahaan, dan fleksibilitas keuangan ( Brigham dan Houston, 2006)

Dalam penelitiannya Sofiati (2001) menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal secara positif signifikan dan juga menyatakan bahwa utang mempengaruhi ekuitas secara positif

signifikan. Namun Putra (2005) menyatakan bahwa tingkat pertumbuhan perusahaan mempunyai hubungan positif terhadap struktur modal, sedangkan struktur aktiva dan ukuran perusahaan mempunyai hubungan positif terhadap struktur modal.

Hasil penelitian satu dengan yang lain kadang tidak konsisten, hal ini dapat terjadi mungkin karena perbedaan sampel, populasi, dan waktu penelitian. Semakin berkembangnya cita rasa dan inovasi produk makanan dan minuman saat ini, maka perusahaan Food and Beverage dituntut untuk lebih profesional dalam kinerjanya serta mempunyai wawasan yang luas agar dapat menghasilkan atau menciptakan produk makanan dan minuman yang berkualitas baik sehingga konsumen akan tertarik dan sanggup mengeluarkan berapapun dana atau modal untuk produk makanan dan minuman tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan “Food and Beverages” yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2015)**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2015?

2. Apakah tingkat pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2015?
3. Apakah risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2015?
4. Apakah ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan, dan risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2015 secara bersama – sama ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2015
2. Untuk menganalisis pengaruh tingkat pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2015
3. Untuk menganalisis risiko bisnis terhadap struktur modal perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2015

4. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan, dan risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2015

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai struktur modal. Serta dapat menerapkan teori-teori yang telah penulis terima selama dibangku perkuliahan dengan masalah yang khusus mengenai rasio keuangan.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi perusahaan untuk lebih meningkatkan kualitas maupun memberikan tambahan masukan kepada perusahaan dalam membuat kebijakan yang berhubungan dengan prospek masa depan sehingga dapat menghasilkan laba yang maksimal.
3. Bagi investor, sengan adanya penelitian ini diharapkan investor dapat mempergunakan sebagai gambaran dan bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi pada sebuah perusahaan.
4. Bagi universitas, sebagai masukan guna untuk meningkatkan kualitas lembaga pendidikan, termasuk yang ada didalamnya. Dan menambah referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian selanjutnya.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika ini berguna untuk memberikan gambaran yang jelas dari pokok penelitian secara sistematis berisi informasi mengenai materi dan hal yang di bahas dalam tiap-tiap bab.

Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah yang menjadi dasar pemikiran atau latar belakang, untuk selanjutnya menguraikan mengenai rumusan masalah dan di uraikan mengenai tujuan serta manfaat penelitian, kemudian di akhiri dengan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menguraikan mengenai landasan teori yang menjadi dasar dalam perumusan hipotesis dan penelitian ini yaitu menguraikan mengenai teori struktur modal, pengertian ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan, dan risiko bisnis.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan mengenai variabel penelitian, cara penentuan sampel, populasi, jenis dan sumber data, serta metodologi analisis yang di pakai dalam penelitian.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan mengenai hasil penelitian, analisis data, pembahasan atau hasil pengolahan data.

#### BAB V PENUTUP

Pada bab ini menguraikan mengenai kesimpulan yang di peroleh dari pembahasan, keterbatasan penelitian dan juga saran-saran yang di rekomendasikan oleh peneliti kepada perusahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN